

Artikel Penelitian

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Angka Kejadian Anemia Pada Remaja di SMP Negeri 3 Cibitung

Pradia Aggra Aisah^{*}, Aning Subiyatin^{**}

^{*}Student Of Midwifery Program, Faculty Of Medicine and Health, University Of Muhammadiyah

^{**}Lecturer in Midwifery Program, Faculty Of Medicine and Universitas Muhammadiyah Jakarta

ABSTRACT

Background. Anemia is still a health problem in the world that must be considered. It is estimated that one third of the world's population is anemic, many cases of anemia are found in various countries, one of which is Indonesia, which has many cases of anemia in adolescents. The cause of anemia is the lack of programs from the government regarding the early introduction of Fe tablets, causing these adolescents to lack understanding about Fe tablets.

Aim. This study aims to determine the relationship between knowledge, attitudes, sources of information and nutritional status with the incidence of anemia in adolescents.

Method. This type of research is quantitative research with data collection methods using stratified random sampling using a cross sectional research design. The sample data collection technique used random sampling of 50 people in which 5 people were randomly taken as a class. This data was collected using the easy touch Hb test tool, riskesdas questionnaire sheets and from researchers, innone weight scales and stature mater height measurements, using univariate and bivariate analysis which were processed using SPSS.

Results. 18 people (90%) had good knowledge about anemia, 26 respondents (92.9%) had a good attitude towards anemia, 28 respondents 56% got information from non-print sources and the results obtained were 26 respondents had thin nutrition 52%. The result of the chi-square test is that there is a relationship between the variables of knowledge (p value=0.000), attitude (p value=0.000), sources of information (p value=0.000) and nutritional status (p value=0.018) with the incidence of anemia in adolescents.

Conclusion. There is a relationship between knowledge, attitudes, sources of information, and nutritional status with the incidence of anemia among adolescents at SMPN 3 Cibitung.

Keywords: anemia, knowledge, attitudes, sources of information, nutritional stats

ABSTRAK

Latar belakang.Anemia masih menjadi permasalahan kesehatan di dunia yang wajib diperhatikan. Perkiraan ada sepertiga manusia di dunia ini mengalami anemia, banyak kasus anemia yang ditemukan diberbagai Negara, dimana salah satunya Indonesia tergolong banyak kasus anemia pada remaja. Penyebab terjadinya anemia tersebut adalah kurangnya program dari pemerintah tentang pengenalan secara dini tablet Fe sehingga menyebabkan remaja tersebut kurang paham mengenai tablet Fe.

Tujuan.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, sumber informasi dan status gizi dengan angka kejadian anemia pada remaja.

Metode.Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan data menggunakan stratified random sampling dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan data sebanyak 50 orang yang dimana perkelas nya diambil 5 orang secara random. Pengumpulan data ini menggunakan alat test Hb easy touch, lembar kuesioner riskesdas dan dari peneliti, timbangan berat badan innone dan pengukuran tinggi badan stature mater , menggunakan analisis univariat dan bivariat yang diolah menggunakan SPSS.

Hasil. 18 orang (90%) memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia, 26 orang responden (92,9%) memiliki sikap yang baik terhadap anemia, 28 responden 56% mendapatkan sumber informasi dari non cetak dan hasil yang didapatkan responden memiliki gizi kurang sebanyak 26 orang 52%. Hasil uji *chi-square* yaitu adanya hubungan antara variabel pengetahuan (p value=0,000), sikap (p value=0,000), sumber informasi (p value=0,000) dan status gizi (p value= 0,018) dengan angka kejadian anemia pada remaja. **Kesimpulan.** Terdapat hubungan antara pengetahuan,sikap, sumber informasi, dan status gizi dengan angka kejadian anemia pada remaja di SMPN 3 Cibitung.

Kata kunci: anemia, Pengetahuan, Sikap, Sumber Informasi, Status Gizi.

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah pergantian dari anak-anak menuju masa pubertas dan awal terbaginya keperluan gizi dalam tubuh yang mencakupi perubahan biologis dan fisiologis sehingga keperluan gizi dalam tubuh berbeda (Farida, 2020). Dampak anemia untuk remaja putri tidak terlihat secara cepat,membutuhkan waktu yang lama, dimasa yang akan datang mereka akan terlihat mulai mengalami tumbuh

kembang yang terhambat, mudah lelah, dan mudah terkena infeksi dikarenakan imun tubuh yang mulai menurun, memiliki resiko terkena racun, sampai terkena gangguan dari fungsi tubuh lainnya. Sehingga dapat berdampak untuk anak yang akan mereka lahirkan nanti (Sulistyorini and Maesaroh, 2019) dan saat dewasa nanti mereka juga akan mengalami efek yangberkepanjangan dari anemia tersebut (Sari et al., 2022).

Menurut data Riskesdas 2018 dikatakan bahwa remaja yang mengalami anemia sebanyak 32% yang artinya dari 10 remaja

didapatkan bahwa 4 orang mengalami anemia. Dan data dari Riskesdas tahun 2013 remaja putri yang mengalami anemia sebanyak 37,1% dan mengalami kenaikan di 2018 sampai 48,9%, pada rentan umur 15-24 tahun dan 25-34 tahun. Pada data tahun 2022 Dinas kesehatan di Jawa Barat menyatakan bahwa sebesar 41,9 persen remaja putri yang ada di Jawa Barat mengalami anemia dan pada tahun 2018 pemerintah Jawa Barat menemukan kejadian anemia pada remaja Universitas Muhammadiyah Jakarta putri sebesar 41,93% dan remaja putri yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) di Jawa Barat tahun 2021 sebanyak 25,2% masih di bawah anjuran pemerintah Jawa Barat sebesar 52%.

Anemia masih menjadi permasalahan kesehatan di dunia yang wajib di perhatikan, banyak ditemukan di negara yang berkembang dimana salah satu nya negara Indonesia yang mengalami anemia. Perkiraan ada sepertiga manusia di dunia ini mengalami anemia, dan kejadian anemia di Indonesia ini masih tergolong banyak di alami (Kusnadi, 2021). Kurangnya program dari pemerintah tentang pengenalan secara dini tablet Fe menjadi salah satu factor dari pengetahuan yang kurang sehingga menyebabkan mereka kurang paham mengenai tablet Fe dan menyebabkan remaja putri tidak mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran dari pemerintah (Indrawatiningsih et al., 2021).

Faktor lainnya yang mempengaruhi pencegahan anemia salah satunya adalah sikap, yaitu pengalaman yang pernah mereka alami dan pengetahuan pada teman sebaya yang dapat berdampak pada sikap pencegahan anemia pada remaja putri (Utari, 2019). Faktor dari status gizi dapat

juga mempengaruhi timbulnya anemia pada remaja di karenakan remaja putri sangat menjaga berat badannya, sehingga mereka sering melakukan diet atau membatasi konsumsi makananan dan biasanya mereka diet untuk konsumsi makan sayur (Simanungkalit and Simarmata, 2019). Faktor lain yang mempunyai hubungandengan angka kejadian anemia pada remaja adalah sumber informasi. Sumber informasi sendiri adalah salah satu yang media yang sering sekali dipakai oleh semua orang untuk menambah ilmu pengetahuannya, Sumber informasi yang sering sekali didapatkan remaja dalam memperoleh pengetahuan mengenai anemia yaitu media elektronik contohnya internet, televisi, guru, dan keluarga

(Utari et al., 2020). Kematian pada ibu merupakan salah satu kejadian yang disebabkan oleh anemia saat ibu remaja dan tidak segera ditangani. Anemia dapat beresiko ibu melahirkan anak yang berat badan lahir rendah (BBLR) dan stunting (Situmeang et al., 2022)

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional yang merupakan suatu bentuk dari rancangan penelitian dengan melakukan pengamatan atau pengukuran pada satu waktu yang bersamaan antara variabel independen dengan dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas VII dan VIII di SMP Negeri 3 Cibitung yang berjumlah 260 orang. Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer yang didapatkan langsung dari Narasumbernya. Teknik pengumpulan data ini yaitu mengumpulkan data yang sudah didapatkan dari lapangan dengan menggunakan Test Hb, lembar Kuesioner.

Pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa dan siswi di SMP Negeri 3 Cibitung yang dimana data yang sudah didapatkan

HASIL

1. Analisis Univariate

oleh peneliti akan dimasukan ke dalam aplikasi SPSS dan dihitung hasilnya.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi anemia, pengetahuan, sikap, sumber informasi dan status gizi berdasarkan kategori.

No	Variabel	Jumlah (n) = 50	Persentase (%)
1.	Anemia	31	62
	Tidak Anemia	19	38
2.	Pengetahuan		
	Kurang	30	60
	Baik	20	40
3.	Sikap		
	Kurang	30	60
	Baik	20	40
4.	Sumber Informasi		
	Cetak	22	44
	Non Cetak	28	56
5.	Status Gizi		
	Kurus	26	52
	Normal	24	48
	Gemuk	0	0

a. Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi pengetahuan tentang angka kejadian anemia pada remaja di SMP Negeri 3 Cibitung masuk kedalam kategori kurang dikarenakan sebagian besar responden yaitu 30 orang (60%) memiliki pengetahuan yang kurang karena skor yang didapatkan < dari nilai median 8,00. Responden yang mendapatkan pengetahuan yang kurang dikarenakan mereka tidak mengetahui apa itu anemia dan berapa yang harus mereka konsumsi tablet tambah darah perminggu nya.

b. Sikap

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi sikap mengenai angka kejadian anemia pada remaja di SMP Negeri 3 Cibitung yang masuk kedalam kategori kurang ada 30 orang (60%) yang dinilai dari skor keseluruhan < dari median 15,50 responden yang masuk kategori kurang mereka belum mengetahui apa gejala anemia dan bagaimana penanganannya, dan apakah mengkonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna dapat mempengaruhi kondisi tubuh mereka terhadap terjadinya anemia.

c. Sumber Informasi

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi sumber informasi yang

diperoleh dari responden tentang sumber informasi yang mereka peroleh tentang angka kejadian anemia pada remaja diketahui bahwa sebanyak 22 murid (44%) mendapatkan informasi dari media cetak yaitu dari majalah, dan informasi di mading sekolah. Dan 28 orang lainnya 56% mendapatkan Universitas Muhammadiyah Jakarta informasi dari orang tua, guru, tenaga medis dan teman sebaya tentang apa itu anemia

d. Status Gizi

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi tentang status gizi pada remaja di SMP Negeri 3 cibitung

setelah menghitung tinggi badan dan berat badan responden, didapatkan bahwa hasil dari IMT (Indeks Masa Tubuh) yang dihitung menggunakan rumus IMT diketahui bahwa dari 50 responden didapatkan sebanyak 26 murid (52%) masuk kategori kurus yang dimana IMT nya < dari 18,5 , normal ada 24 murid (24%) memiliki IMT normal atau mempunyai IMT 18,5 - 25, dan tidak ada murid yang memiliki IMT lebih dari 25 sehingga tidak ada yang masuk dalam ketegori gemuk.

2. Analisis bivariate

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Sumber Informasi, Status gizi dengan angka kejadian anemia pada remaja

pengetahuan	Anemia				Total		OR	P Value
	Anemia		Tidak Anemia					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	9	30	21	70	30	100		
Baik	18	90	2	10	20	100	0,048	0.000

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan angka kejadian anemia didapatkan bahwa 9 orang responden (30%) mendapatkan pengetahuan kurang pada anemia

sedangkan 18 orang lainnya (90%) memiliki pengetahuan yang baik dalam pengetahuan anemia. Hasil uji statistic yang diperoleh hasil $p= 0,000$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan angka kejadian anemia. Hasil analisis yang didapatkan nilai

OR=0,048 (95% CI=0,009 – 0,250). Hal ini menunjukkan bahwa remaja di SMP Negeri 3 Cibitung yang pengetahuannya kurang baik memiliki resiko 0,048 kali tidak

mengetahui apa itu anemia secara baik dengan remaja yang memiliki pengetahuan baik.

Tabel 3. Hubungan sikap dengan angka kejadian anemia

Sikap	Anemia				total		OR	P Value
	Anemia		Tidak Anemia		n	%		
	n	%	n	%				
Kurang	5	22,7	17	77,3	30	100		
Baik	26	92,9	2	7,1	20	100	0,230	0,000

Hasil analisis hubungan antara sikap dengan anemia didapatkan sebanyak 5 orang responden (22,7%) memiliki sikap yang kurang pada anemia dan yang memiliki sikap baik dengan anemia yang dimana data yang diperoleh adalah 26 orang (92,9%). Hasil uji statistic yang diperoleh p=0,000, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara sikap dengan angka kejadian anemia. Hasil analisis yang didapatkan nilai OR=0,230

(95%CI= 0,068 – 0,925). Hal ini menunjukkan bahwa remaja di SMP Negeri 3 Cibitung yang sikap nya kurang baik memiliki resiko 0,230 kali dalam sikap penanganan dan pencegahan tentang anemia dibandingkan dengan remaja yang memiliki sikap baik.

Tabel 4. Hubungan sumber informasi dengan angka kejadian anemia

Sumber Informasi	Anemia				total		P value
	Anemia		Tidak Anemia		n	%	
	n	%	n	%			
Cetak	8	33,3	16	66,7	24	100	
Non Cetak	23	88,5	3	11,5	26	100	0,000

Hasil analisis hubungan antara sumber informasi dengan anemia didapatkan sebanyak 8 orang responden (33,3%) mempunyai sumber informasi yang kurang pada anemia dan yang memiliki sumber

informasi yang baik dengan anemia sebanyak 3 orang responden 11%. Hasil uji statistic yang diperoleh p=0,000, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara sumber informasi dengan angka kejadian anemia. Hasil analisis yang

didapatkan nilai $OR=0,065$ ($95\% CI= 0,015 - 0,284$). Hal ini menunjukkan bahwa remaja di SMP Negeri 3 Cibitung yang sumber informasinya kurang baik memiliki resiko $0,065$ kali dengan angka kejadian anemia

dibandingkan dengan remaja yang mempunyai sumber informasi tentang anemia yang baik.

Tabel 5. Hubungan status gizi dengan angka kejadian anemia

Status Gizi	Anemia				total		OR	P Value
	Anemia		Tidak Anemia		n	%		
	n	%	n	%				
Kurus	9	42,9	12	57,1	30	100		
Normal	22	75,9	7	24,1	20	100	0,239	0,018

Hasil analisis hubungan antara status gizi dengan anemia didapatkan sebanyak 9 orang responden ($42,9\%$) mempunyai status gizi kurang atau masuk kedalam kategori kurus dan yang memiliki status gizi yang baik sebanyak 7 orang responden $24,1\%$. Hasil uji statistic yang diperoleh $p=0,018$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara status gizi dengan angka kejadian anemia. Hasil analisis yang didapatkan nilai $OR=0,239$ ($95\% CI= 0,071 - 0,802$). Hal ini menunjukkan bahwa remaja di SMP Negeri 3 Cibitung yang status gizi kurang baik memiliki resiko $0,239$ kali dengan angka kejadian anemia dibandingkan dengan remaja yang mempunyai status gizi yang baik dengan anemia.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Angka Kejadian Anemia.

Berdasarkan analisis bivariat didapatkan bahwa 9 orang yang memiliki pengetahuan kurang, masuk kedalam kategori yang

mengalami anemia, dan 18 orang yang memiliki pengetahuan baik masuk kedalam kategori yang mengalami anemia. Meskipun ada responden yang memiliki pengetahuan baik tetapi mengalami anemia itu dikarenakan mereka yang tidak patuh terhadap mengkonsumsi tablet tambah darah, seperti yang seharusnya di anjurkan meminum tablet tambah darah seminggu sekali tetapi mereka tidak mengkonsumsinya secara teratur yang dimana alasan terbanyak mereka tidak mengkonsumsi adalah lupa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ulan, 2020) yang diperoleh hasil bahwa adanya hubungan pengetahuan terhadap anemia yang didapatkan nilai p value $0,040 < 0,05$ yang dimana informasi juga dapat mempengaruhi suatu pengetahuan responden dikarenakan adanya informasi yang baik jika didapatkan lebih banyak dari suatu sumber.

2. Hubungan Sikap Dengan Angka Kejadian Anemia .

Berdasarkan analisis bivariat 5 orang yang memiliki sikap yang kurang mengalami anemia dan sebanyak 26 orang yang memiliki sikap baik mengalami anemia. Kenapa orang yang memiliki sikap yang baik tetap terkena anemia, itu dikarenakan responden dalam melakukan sikap pencegahan dan penanganan masih tergolong belum disiplin, seperti sikap

mereka mengkonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna mereka belum banyak menerapkannya, mereka yang hidup dijamin serba praktis sering sekali membeli makanan cepat saji yang dimana gizi mereka tidak mencukupi pada tubuh dan menimbulkan penyakit lain, seperti mengalami anemia,

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ulan, 2020) dengan hasil yang didapatkan bahwa adanya hubungan antara sikap remaja dengan anemia dengan $p=0,04 < 0,05$ yang berdasarkan dari pengalaman pribadi

responden dan pengaruh orang lain yang dianggap mereka penting.

3. Hubungan Sumber Informasi Dengan Angka Kejadian Anemia

Berdasarkan analisis bivariat 8 orang yang mendapatkan informasi dari media cetak masuk kategori yang mengalami anemia dan 23 orang yang mendapatkan informasi dari non cetak masuk ke dalam kategori yang mengalami anemia. Responden yang mengalami anemia pada informasi non cetak yang dimana didapatkan dari orang tua, guru, tenaga kesehatan dan teman sebaya

kebanyakan hanya bersifat menerima saja tetapi mereka tidak menerapkannya, seperti mereka mendapatkan informasi anemia dari tenaga kesehatan bahwa nilai Hb < 12 mengalami anemia, responden yang sudah tau bahwa nilai Hb kurang dari 12 mengalami anemia, tetapi mereka merasa tidak peduli, dan dianggap biasa saja karena mereka menganggap anemia adalah penyakit yang dapat diabaikan, padahal anemia jika tidak di waspadai akan berdampak pada masa depan selanjutnya.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Holiday, 2020) yang

menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan media informasi dengan angka

4. Hubungan Status Gizi Dengan Angka Kejadian Anemia

Berdasarkan analisis bivariat didapatkan bahwa yang memiliki status gizi kurus sebanyak 9 orang masuk ke dalam kategori mengalami anemia dan responden yang memiliki status gizi normal yang mengalami anemia sebanyak 22 orang. Responden yang memiliki gizi normal mereka terlalu banyak aktifitas yang dimana tubuh mereka kurang asupan dengan kegiatan yang terlalu banyak, sehingga asupan yang harus didapatkan pada tubuh tidak sesuai dengan tinggi badan yang mereka miliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Handayani and Rumiati, 2019) dengan hasil adanya hubungan status gizi dengan angka kejadian anemia, yang dimana $p\text{ value}=0,039 < 0,05$ yang dimana status gizi

berpengaruh dengan anemia sehingga didapatkan hasil bahwa terdapatnya sebuah hubungan status gizi remaja dengan kejadian anemia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa remaja di SMP Negeri 3 Cibitung memiliki hubungan antara variabel pengetahuan, sikap, sumber informasi dan status gizi dengan angka kejadian anemia di SMP Negeri 3 Cibitung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada ibu Aning Subiyatin, SST., MKM selaku dosen pembimbing dalam artikel penelitian ini yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan kritik serta saran penulisan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini. Saya berharap artikel penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kepentingan masyarakat umum.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan, dan tidak ada afiliasi atau koneksi dengan entitas atau organisasi apapun yang dapat menimbulkan pertanyaan bias dalam diskusi dan kesimpulan naskah.

REFERENSI

- Adila, A. M. (2022) 'HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, pp. 39–46.
- Agustia Wardani Sirait (2019) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Anemia dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam'. Available at: <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/handle/123456789/1669>.
- Agustina, R. *et al.* (2021) 'Associations of Knowledge, Attitude, and Practices toward Anemia with Anemia Prevalence and Height-for-Age Z-Score among Indonesian Adolescent Girls', *Food and Nutrition Bulletin*, 42(1_suppl), pp. S92–S108. doi: 10.1177/03795721211011136.
- Anjani, A. D. and Lusitania, D. (2019) 'Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Bina Keluarga Remaja', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(1), pp. 69–76. doi: 10.33024/jkm.v5i1.853.
- Auliya, R. F. Y. H. H. R. H. (2021) 'Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Instagram Terhadap Perubahan Perilaku Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di Sman 2 Padang', *Journal of Nutrition College*, 10(1), pp. 31–38. doi: 10.14710/jnc.v10i1.29271.
- Candra, A. (2020) *Pemeriksaan Status Gizi*. Available at: http://eprints.undip.ac.id/80671/1/BUKU_PEMERIKSAAN_STATUS_GIZI_KOMPLIT.pdf.
- Cappellini (2020) *Iron deficiency anaemia revisited*, *Journal of Internal Medicine*. doi: 10.1111/joim.13004.
- Dieny, F. F. T. (2021) *santri bebas Anemia*. 1st edn. Semarang: Fakultas

- Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Faisal, A. (2020) 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MASYARAKAT ACEH', *Dusturiyah: Jurnal Hukum Islam, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*, 10(1), pp. 23–41. doi: 10.22373/dusturiyah.v10i1.7404.
- Farida, A. (2020) 'HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TERHADAP KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DI SMPNEGERI I KEPAHIANG Relationship Of Knowledge And Attitudes Of Adolescent Private Vocational School , To The Consumption Of Additional Blood Tablets (Ttd) At', *Jurnal Kebidanan Besurek*, 5(2), pp. 55–62. Available at: <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/744/600>.
- Febrianti, K. (2018) 'Segmentasi Citra Sel Sabit dengan Menggunakan Algoritma K-Nearest Neighbor Untuk Deteksi Penyakit Anemia', *Jurnal Elektro dan Mesin Terapan*, 3(1), pp. 11–19. doi: 10.35143/elementer.v3i1.171.
- Firmansyah, R. S. and Fazri, A. N. (2022) 'Hubungan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Upaya Pencegahan Anemia Di Smkn 1 Cilimus Kabupaten Kuningan Tahun 2020', *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(02), pp. 109–117. doi: 10.34305/jnpe.v2i2.459.
- Firmansyah, Y., Badruddin, G. H. and Christiani, L. (2021) 'Intervention in the Effort of Decreasing Anemia Incidence to Students of SMA N 4 Cikupa Kabupaten Tangerang', *Disease Prevention and Public Health Journal*, 15(1), p. 32. doi: 10.12928/dpphj.v15i1.2249.
- Fitriany, J. and Saputri, A. I. (2018) 'Anemia Defisiensi Besi. Jurnal', *Kesehatan Masyarakat*, 4(1202005126), pp. 1–30.
- Friska Armynia Subratha, H. (2020) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Tabanan', *Jurnal Medika Usada*, 3(2), pp. 48–53. doi: 10.54107/medikausada.v3i2.75.
- Hadiyanto, J. N. et al. (2018) 'Anemia Penyakit Kronis', *Journal Of The Indonesian Medical Association*, 68(10), pp. 443–450.
- Handayani, E. Y. and Rumiati, Z. (2019) 'Hubungan Status Gizi Remaja Terhadap Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Smpn 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hui', *Jurnal Kebidanan*, pp. 15–22. Available at: <https://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/view/1987>.
- Hoezein, A. M. (2022) *A . Konsep Teman Sebaya*. jember.
- Holidah, K. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Serta Paparan Media Informasi Terhadap Perilaku Pencegahan Anemia Di Sma Muhammadiyah 04 Kota Depok', *Edu Dharma Journal: Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*, 4(1), p. 1. doi: 10.52031/edj.v4i1.36.
- ilmu kesehatan (2016) *Penanganan Komprehensif anemia dan perdarahan pada anak*. 2016th edn. Bali: dwi lingga utama.
- Indrawatiningsih, Y. et al. (2021) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia pada Remaja Putri', *Jurnal Ilmiah Universitas*

- Batanghari Jambi, 21(1), p. 331. doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1116.
- Istri, C. *et al.* (2023) 'Gambaran Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah', 6, pp. 64–73.
- Jannah, D. and Anggraeni, S. (2021) 'Status Gizi Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Sman 1 Pagelaran Pringsewu', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), pp. 42–47. doi: 10.52657/jik.v10i1.1320.
- Khasanah, N. (2021) 'Aktifitas Fisik, Peran Orang Tua, Sumber Informasi terhadap Personal Hygiene saat Menstruasi pada Remaja Putri', *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(1), pp. 23–34. doi: 10.53801/sjki.v1i1.3.
- Kurniati, I. (2020) 'Anemia Defisiensi Zat Besi (Fe)', *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 4(1), pp. 18–33.
- Kusnadi, F. N. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri', *Jurnal Medika Hutama*, 03(01), pp. 1293–1298. Available at: <http://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/266/181>.
- Kusumawati, E., Rahardjo, S. and Putri, W. A. K. (2019) 'Pendidikan Gizi Peer Educator dalam Upaya Pencegahan Kejadian Anemia Remaja', *Jurnal Kesmas Indonesia*, 11, pp. 36–44.
- Lina, F. S. S. (2021) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Siswi Remaja Mengonsumsi Tablet Fe', *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 5(2), pp. 30–40. doi: 10.36341/jka.v5i2.2110.
- Mangkurat, U. L. (2022) 'Di Sma It Ukhuwah Banjarmasin', pp. 333–342.
- Maureen, D. hanson (2019) 'Anemia epidemiology, pathophysiology, and etiology in low- and middle-income countries', *Physiology & behavior*, 176(3), pp. 139–148. doi: 10.1111/nyas.14092.Anemia.
- Muhayati, A. and Ratnawati, D. (2019) 'Hubungan Antara Status Gizi dan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri', *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(01), pp. 563–570. doi: 10.33221/jiiki.v9i01.183.
- Mustaghfiroh, L. and Asiyah, N. (2019) 'Mahasiswa the Impact of Anemia Towards Students ' Academic Achievement', 5(2), pp. 28–36.
- Ningtyias, F. (2020) 'Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia', *Jurnal PROMKES*, 8(2), p. 154. doi: 10.20473/jpk.v8.i2.2020.154-162.
- Nisa, H. *et al.* (2020) 'Edukasi Kesehatan Tentang Resiko Anemia Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Putri', *Jurnal Abdimas Kesehatan Tasikmalaya*, 02, pp. 13–18.
- Palimbong, V., Krianto Karjoso, T. and Damayanti, R. (2022) 'Peran Sosial Budaya Terhadap Anemia Remaja Putri Di Pulau Morotai Selatan Tahun 2021', *Hearty*, 11(1), p. 69. doi: 10.32832/hearty.v11i1.7441.
- Rachmawati (2019) 'Sikap pada

seseorang’.

- Rachmawati, windi chusniah (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.
- Rahayu, D. (2018) ‘Pengaruh Infeksi Kecacingan terhadap Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri dengan Anemia’, *Smart Medical Journal*, 1(2), p. 62. doi: 10.13057/smj.v1i2.28714.
- Ramadhan, D. R. O. R. A. (2021) ‘HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama’, 5(2), pp. 143–159.
- Regina, belinda dwi (2021) *seni budaya nusantara, CV zahra publisher group. malang*. Available at: [https://eprints.umm.ac.id/74415/12/Regina - Pembelajaran Seni Budaya Nusantara II.pdf](https://eprints.umm.ac.id/74415/12/Regina%20-%20Pembelajaran%20Seni%20Budaya%20Nusantara%20II.pdf).
- Sari, P. *et al.* (2022) ‘The Effect of Mobile Health (m-Health) Education Based on WANTED Application on Knowledge, Attitude, and Practice (KAP) Regarding Anemia among Female Students in a Rural Area of Indonesia’, *Healthcare (Switzerland)*, 10(10). doi: 10.3390/healthcare10101933.
- Savitri, M. K. *et al.* (2021) ‘Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri: a Systematic Review’, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(2), pp. 43–49. doi: 10.31004/jkt.v2i2.1784.
- Silvana, H., Rullyana, G. and Hadiapurwa, A. (2019) ‘Kebutuhan Informasi Guru Di Era Digital: Studi Kasus Di Sekolah Dasar Labschool Universitas Pendidikan Indonesia’, *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 40(2), p. 147. doi: 10.14203/j.baca.v40i2.454.
- Simanungkalit, S. F. and Simarmata, O. S. (2019) ‘Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang Berhubungan dengan Status Anemia’, *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), pp. 175–182. doi: 10.22435/bpk.v47i3.1269.
- Simbolin, S. (2018) ‘Aplikasi Theory Of Reasoned Action’, *Cakrawala Pendidikan*, (November), p. 19.
- Siti Nunung Nurjannah, E. A. P. (2021) ‘HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 2 GARAWANGI KABUPATEN KUNINGAN’, 01(02), pp. 125–131. doi: 10.34305/jmc.v1i02.266.
- Siti, R. (2019) ‘Pengaruh Dukungan Teman Sebaya, Sumber Informasi Dan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Hiv Aids Dikalangan Pelajar Smkn Kalinyamatan Jepara Tahun 2016’, *Journal of Midwifery and Public Health*, 1(2). doi: 10.25157/jmph.v1i2.3023.
- Situmeang, A. M. N. *et al.* (2022) ‘Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Sosioekonomi dengan Perilaku Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di Desa Sirnagalih, Bogor’, *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(1), pp. 32–39. doi: 10.25311/keskom.vol8.iss1.1126.
- Sulistiyorini, E. and Maesaroh, S. (2019) ‘HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA DENGAN PERILAKU MENKONSUMSI TABLET ZAT BESI DI RW 12

- GENENGAN MOJOSONGO
JEBRES SURAKARTA
Relationship Of Knowledge And
Attitude Of Adolescent Girls
About Anemia With Behavior
Consumption Of Iron ', *Jurnal
Kebidanan Indonesia*, 10(2), p.
110.
- Sunarti, A. (2022) 'tentang Dampak
Anemia pada Remaja di SMKN 6
Palu', *Jurnal Pengabdian
Masyarakat*, 1(2), pp. 77-84.
- Surajiyo Sriyono (2018) 'Struktur
Pengetahuan Ilmiah dan Sikap
Ilmiah Ilmuwan', *Prosiding
Diskusi Panel Pendidikan
'Menjadi Guru Pembelajar'*,
(April), pp. 12-22.
- Sutisna (2018) 'PENGANTAR
FILSAFAT ILMU
PENGETAHUAN', p. 7.
- Suwiryawan, G. A., Yasa, I. W. P. S.
and Dewi, D. R. (2018) 'Anemia
sel sabit', *Department of Clinical
Pathology Faculty of Medicine
Udayana University /Sanglah
Hospital*, pp. 1-12.
- Ulan, R. R. R. (2020) 'Hubungan
Pengetahuan Dan Sikap Remaja
Putri Terhadap Anemia Di Smk
Kesehatan Keluarga Bunda Kota
Jambi', *Jurnal gizi*, pp. 0-4.
Available at:
[http://www.stikeskeluargabunda.a
c.id/app_other/file/buku/materi_16
24336128.pdf](http://www.stikeskeluargabunda.ac.id/app_other/file/buku/materi_1624336128.pdf).
- Utari (2019) 'Pengaruh Pendidikan
Sebaya (Peer Education) Terhadap
Sikap Dalam Pencegahan Anemia
Pada Remaja Putri Di Posyandu
Remaja Desa Pandes Klaten',
*Jurnal Kebidanan dan Kesehatan
Tradisional*, 4(1), pp. 51-56. doi:
10.37341/jkkt.v4i1.102.
- Utari, W. R. *et al.* (2020) 'Hubungan
Karakteristik Responden Dan
Sumber Informasi Dengan
Pengetahuan Anemia Defisiensi
Zat Besi Pada Remaja', *Jurnal
Keperawatan*, 12(3), pp. 379-386.
Available at:
[http://journal.stikeskendal.ac.id/in
dex.php/Keperawatan/article/down
load/773/484](http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/download/773/484).
- Yasin, Z., Hannan, M. and Wahyuni, E.
(2021) 'Anemia berhubungan
dengan Perdarahan Post Partum',
*Journal Of Health Science (Jurnal
Ilmu Kesehatan)*, 6(1), pp. 13-18.
doi: 10.24929/jik.v6i1.1359.
- Yusnaini, F. (2018) 'PENGALAMAN
DAN PERILAKU KESEHATAN
REMAJA PUTRI TERHADAP
ANEMIA DAN TABLET
TAMBAH DARAH DI DAYAH
DARUL IHSAN ACEH BESAR',
pp. 122-149.
- Yusuf Kurniawan, A. S. (2018) 'Peran
Teman Sebaya Dalam
Pembentukan Karakter Siswa MTs
(Madrasah Tsanawiyah)', *SOCIA:
Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2). doi:
10.21831/socia.v14i2.17641.